

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

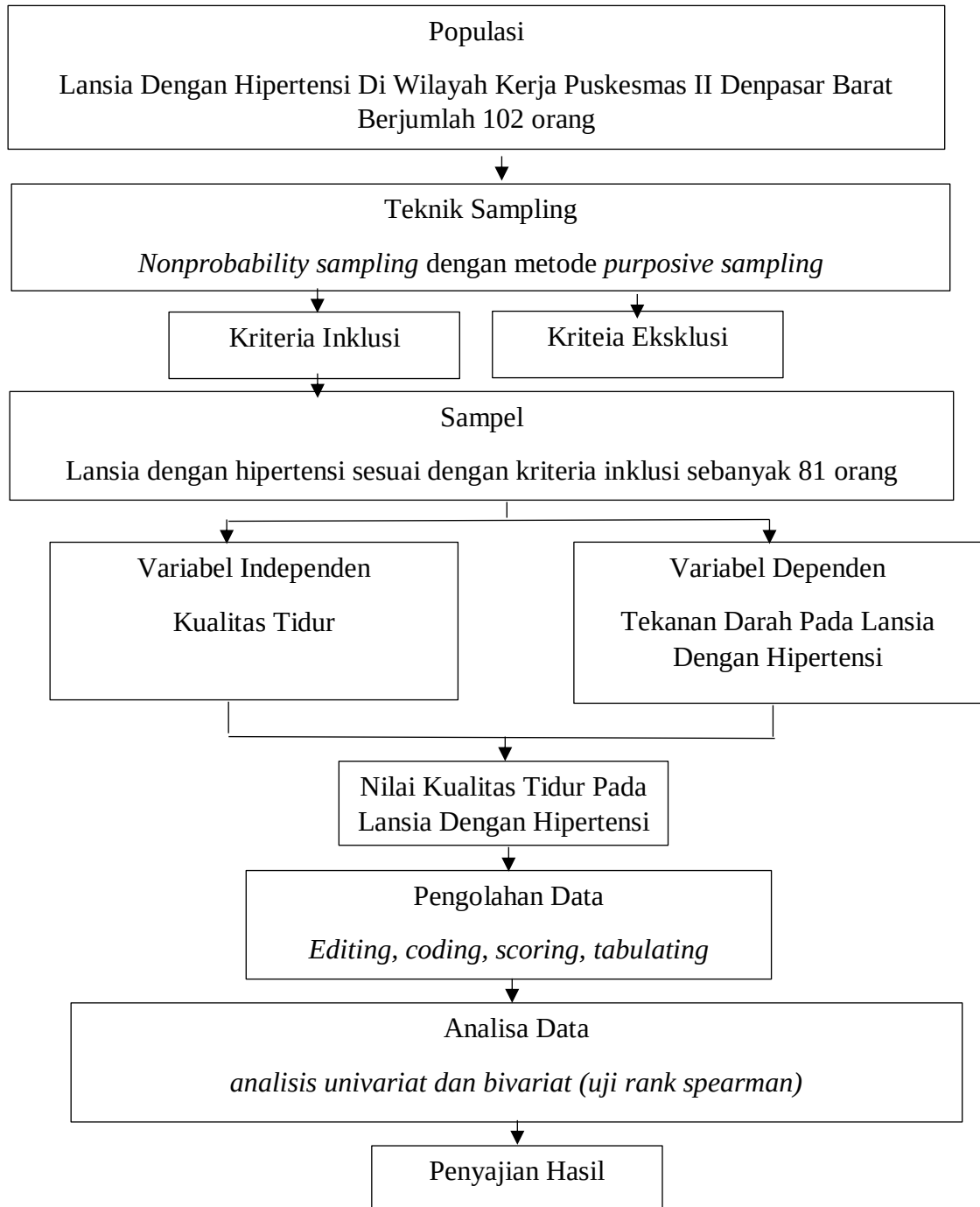
Metode analitik korelasi adalah teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan variabel. Nilai koefisien korelasi dapat digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan dua variabel. menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* didefinisikan sebagai penelitian *cross-sectional* yang mengukur dan mengumpulkan data secara bersamaan, setiap saat, atau hanya sekali dalam satu waktu (pada waktu yang sama) terhadap variabel sebab, risiko, dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian. .(Setiadi, 2013).

Survei *cross-sectional* adalah studi untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan efeknya, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diamati satu kali dan dilakukan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subyek penelitian diamati pada waktu yang bersamaan. Studi *cross-sectional* ini sering juga disebut studi transversal, dan sering digunakan dalam studi epidemiologi.(Notoatmodjo, 2010)

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian

Alur Penelitian adalah langkah langkah penelitian dimulai dari penentuan populasi sampai dengan penyajian hasil. Alur penelitian dalam penelitian ini seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat daerah ini dipilih karena jumlah penduduk yang besar dimana sebagian penduduknya adalah lansia yang berisiko mengalami kualitas tidur buruk yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab hipertensi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 14 April – 2 Mei 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015) . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk menjadi subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Sampling merupakan teknik menyeleksi jumlah dari populasi yang dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability*

sampling dengan metode *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai karakteristik yang dikehendaki peneliti , sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya..

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015) Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Lansia Hipertensi yang berusia 60 sampai dengan 90 tahun
- 2) Daerah tempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

b. Kriteria Eksklusi

Menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab disebut kriteria eksklusi ,(Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu

- 1) Lansia yang mengkonsumsi obat-obatan tertentu yang dapat mengakibatkan responden mengalami kesulitan tidur dalam kurun waktu 1 (satu) bulan sebelum pengambilan data
- 2) Lansia hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Lansia hipertensi yang minum obat hipertensi.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus (Nursalam, 2015)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\&= \frac{102}{1 + 102(0,05)^2} \\&= \frac{102}{1 + 102 (0,0025)} \\n &= 81,2 = \frac{102}{1,255} \\&= 81 \text{ Sampel}\end{aligned}$$

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer dan sekunder adalah dua kategori data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari pengukuran, observasi, survey dan sumber lainnya. (Setiadi, 2013) Kuesioner PSQI digunakan untuk mengukur kualitas tidur, dan tekanan darah diukur menggunakan sphygmomanometer sesuai dengan SOP dan protokol di lokasi penelitian. Jumlah lansia hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat merupakan salah satu data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah langkah dalam pendekatan dengan subjek penelitian dan pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan untuk suatu

penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data penelitian ini, pertama menggunakan *sphygmomanometer* untuk mengukur tekanan darah. Kemudian selanjutnya memberikan pertanyaan terstruktur yang sesuai dengan yang ada di kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian melalui bidang pendidikan poltekkes Denpasar jurusan keperawatan kepada ketua jurusan keperawatan poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat ijin permohonan penelitian ke direktorat poltekkes Denpasar bagian penelitian dari jurusan keperawatan poltekkes Denpasar.
- c. Melakukan pendekatan formal kepada kepala Puskesmas II Denpasar Barat dengan pengiriman surat permohonan ijin pengambilan data penelitian di Puskesmas II Denpasar Barat
- d. Melakukan pengiriman surat ijin pengambilan data penelitian di Puskesmas II Denpasar Barat sebagai pendekatan formal kepada kepala Puskesmas II Denpasar Barat.
- e. Melakukan pengumpulan data sekunder yakni jumlah lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.
- f. Peneliti melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Memilih sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.
- h. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian, dan memberikan lembar persetujuan, jika sampel bersedia untuk diteliti agar menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel tidak bersedia untuk diteliti, peneliti tidak akan

memaksa untuk menghormati haknya sebagai bentuk pendekatan informal dengan sampel penelitian.

- i. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian ditanyakan tentang demografinya (usia, pendidikan, dan pekerjaan)
- j. Menanyakan tentang demografi sampel (usia, pendidikan, pekerjaan) bagi sampel yang bersedia menjadi responden penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan.
- k. Melakukan pengukuran tekanan darah responden dengan menggunakan spigmomanometer
- l. Melakukan dokumentasi hasil pengukuran tekanan darah
- m. Memberikan wawancara pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan yang ada di kuesioner PSQI
- n. Melakukan dokumentasi hasil jawaban kuesioner PSQI
- o. Mengecek kelengkapan data yang sudah didokumentasikan dan mengelola data yang telah didapatkan.
- p. Melakukan rekap dan pencatatan data yang didapat pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang peneliti gunakan dalam kegiatan penelitian yang disusun secara sistematis dan mudah. (Nursalam, 2015)

Kuesioner PSQI digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur kualitas tidur. Ini adalah fenomena kompleks yang terdiri dari 19 pertanyaan yang menilai tujuh faktor penilaian yang berbeda, termasuk kualitas tidur subjektif, latensi tidur,

durasi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan kesulitan berkonsentrasi di siang hari.(Sukmawati and Putra, 2019). Hasil pengukuran kualitas tidur dibagi menjadi dua kategori kualitas tidur baik (≤ 5) dan kualitas tidur buruk (> 5) (Afriani, Margawati and Dieny, 2019).

University of Pittsburgh telah menguji validitas dan reliabilitas kuesioner PSQI, dan berbagai penelitian juga telah menguji validitas dan reliabilitas versi bahasa Indonesia, menurut (Jumiarni 2018) dalam (Susanti, 2022). Salah satu uji validitas dan reliabilitas kuesioner PSQI dilakukan oleh jumiarni tahun 2018. Hasil uji validitas Jumiarni menunjukkan bahwa setiap item memiliki loading $\geq 0,6$ maka dianggap valid. Ketika uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil 0,810, itu dianggap reliabel.

Reliabilitas kuesioner PSQI versi Bahasa Indonesia ini diukur Dengan menguji item discrimination menggunakan *corrected itemtotal correlation* dan menguji konsistensi internal (*internal consistency*) melalui uji *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Corrected item-total correlation* menunjukkan nilai di bawah 0.3 maka komponen dikatakan kurang valid sedangkan jika nilai *Cronbach's alpha* di atas 0.7 maka dianggap sebagai instrumen yang reliable (Sukmawati and Putra, 2019)

Sedangkan untuk variabel tekanan darah diukur dengan menggunakan *Sphygmomanometer*. Alat yang digunakan dalam mengukur nilai tekanan darah dengan nilai pengukuran dinyatakan dalam mmHg disebut *Sphygmomanometer*.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Hidayat and Utami (2014) mengatakan pengolahan data dilakukan dengan cara yaitu :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data hasil pengukuran menggunakan kuesioner dan mengecek terkait kelengkapan hasil pemeriksaan. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

Editing merupakan proses untuk melakukan pemeriksaan data yang sudah diperoleh. Tahap ini untuk mencegah kekeliruan atau kesalahan data. Peneliti mengumpulkan semua data hasil pengukuran menggunakan kuesioner melakukan pengecekan kelengkapan data hasil pengukuran.

b. Coding

Memberi tanda kode dan mengkategorikan hasil pengukuran pada respon sebagai bilangan/bilangan disebut dengan coding. Peneliti dapat membuat simbol atau kode sendiri, yang berguna untuk mempercepat entri data dan mempermudah analisis data (Notoatmodjo, 2010).

1) Jenis kelamin

Laki – laki = 1

Perempuan = 2

2) Usia

45 – 59 Tahun	= 1
60 – 74 Tahun	= 2
75 dan 90 tahun	= 3
> 90 tahun	= 4

3) Pendidikan

Tidak Sekolah	= 1
SD	= 2
SMP	= 3
SMA	= 4
Perguruan Tinggi	= 5

4) Pasca kerja

Bekerja	= 1
Tidak Bekerja	= 2

5) Kualitas tidur

Baik	= 0
Buruk	= 1

6) Tekanan Darah

Optimal	= 0
Normal	= 1
Normal-tinggi	= 2
Hipertensi derajat 1	= 3
Hipertensi derajat 2	= 4
Hipertensi derajat 3	= 5
Hipertensi sistolik terisolasi	= 6

c. *Scoring*

Memberikan penilaian untuk jawaban dari responden untuk mengukur kualitas tidur disebut dengan scoring

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan melakukan pengelompokan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat - sifatnya. data yang telah telah diproses harus segera disusun dalam suatu pola format yang sudah dirancang.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode analisa data yaitu analisa Univariat dan Analisa Bivariat sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariate artinya analisa bertujuan untuk menyebutkan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung berasal jenis datan. Pada data numerik dipergunakan nilai mean atau rata-rata, median serta standar deviasi. umumnya dalam analisis ini hanya membentuk distribusi frekuensi serta persentase berasal setiap variabel. contohnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, taraf pendidikan, dan sebagainya. Demikian pula penyebaran penyakit-penyakit yang terdapat di wilayah tertentu, distribusi pemakaian jenis kontrasepsi, distribusi masalah malnutrisi anak balita, dan sebagainya.(Notoatmodjo, 2010)

b. Analisis bivariat

Melakukan analisis terhadap 2 variabel yang dianggap berafiliasi atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010), yaitu kriteria kualitas tidur dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. untuk mengetahui korelasi antara dua variabel apakah signifikan atau tidak menggunakan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan *uji rank spearman* dengan aplikasi SPSS , dimana $p < 0,05$ dikatakan terdapat hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat, sedangkan jika $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Arah korelasi *rank spearman* yang bersifat positif berarti searah, semakin besar nilai x_i semakin besar pula nilai y_i , sedangkan Bila arah hubungan bersifat negatif yang berarti berlawanan arah, semakin besar nilai x_i semakin kecil nilai y_i , dan kebalikannya.

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) secara garis besar ada empat prinsip etika penelitian yang harus dipegang teguh seorang peneliti yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk mengetahui tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, subjek diberikan pilihan untuk berpartisipasi (memberikan informasi) atau tidak. Formulir informed consent disiapkan oleh peneliti sebagai tanda menghormati terhadap harkat dan martabat subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak individu yang mendasar, seperti hak atas privasi dan kebebasan untuk mengungkapkan informasi secara bebas. Setiap orang bebas memilih untuk tidak membagikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diizinkan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan identifikasi dan privasi subjek. Coding harus digunakan sebagai pengganti identitas responden oleh peneliti.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for Justice and inclusiveness*)

Peneliti harus menjunjung tinggi konsep yang keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Terlepas dari jenis kelamin, agama, ras, atau faktor lainnya, prinsip keadilan ini memastikan bahwa semua peserta penelitian menerima perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan manfaat yang berdampak positif pada subjek penelitian dan masyarakat luas. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau setidaknya mengurangi ketidaknyamanan, rasa sakit, stres, dan kematian subjek penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0336/2023